

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model fenomenologis. Model ini berkaitan dengan suatu fenomena, yang fokusnya adalah kepada pengalaman yang dialami oleh individu, bagaimana individu memaknai pengalaman tersebut berkaitan dengan fenomena tertentu yang sangat berpengaruh dan sangat berarti bagi individu yang bersangkutan (Herdiansyah, 2014: 67).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016: 6)

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2014: 9)

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Di sebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability* (Sugiono, 2011: 8-9).

B. Unit Analisis



Unit analisis dalam penelitian ini adalah menjelaskan penerimaan diri (*self acceptance*) wanita lanjut usia yang mengasuh cucu di Kota Padang. Penerimaan diri (*self acceptance*) disini adalah sikap positif dari individu dengan rasa senang dan kepuasan akan dirinya, baik fisik maupun psikis, dengan kelemahan dan kelebihan yang dimiliki tanpa ada rasa penyesalan, kecewa sehingga berusaha mengembangkan diri mejadi lebih baik oleh wanita lanjut usia yang mengasuh cucu di Kota Padang.

C. Sumber Data Penelitian

1. Teknik Pengambilan Subjek

Teknik dalam pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang berdasarkan kepada ciri-

ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2014: 106).

2. Subjek Penelitian

Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer (sumber data utama) dalam penelitian ini dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Wanita dengan rentang usia antara 60 - 69 tahun.
- 2) Mengasuh cucu.
- 3) Domisili di Padang.

Data primer dalam penelitian ini adalah wanita lanjut usia yang mengasuh cucu di padang dengan tiga sumber data yang pertama “F” berusia 60 tahun yang bertempat tinggal di Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Sumber data kedua “Y” dengan usia 65 tahun yang bertempat tinggal di Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Dan sumber data yang ketiga adalah “I” dengan usia 64 tahun yang bertempat tinggal di Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan kuranji, Kota Padang. Alasan mengapa peneliti mengambil ketiga subjek tersebut sebagai subjek penelitian adalah dikarenakan mereka telah bersedia memberi data yang sebenarnya untuk penelitan yang peneliti lakukan ini.

b. Sumber data sekunder (informan pendukung) dalam penelitian ini adalah anak atau keluarga atau tetangga di Kota Padang.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lubuk Lintah Kota Padang. Alasan peneliti melakukan disini karena peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diperoleh melalui wawancara kepada ketiga subjek yakni “F”, “Y”, “I” yang mana hasil dari wawancara tersebut menyatakan bahwa terdapat masalah yang berhubungan dengan penerimaan diri wanita lanjut usia yang mengasuh cucu.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memutuskan untuk penelitian di Kelurahan Lubuk Lintah Kota Padang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Lofland (Moleong, 2016: 157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara pribadi. Dalam suatu penelitian data merupakan hal yang penting, maka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati (Ni'matuzahroh, 2014: 3).

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana *observer* tidak ambil bagian dalam kehidupan *observe* (Ni'matuzahroh, 2014: 17)

Alasan peneliti menggunakan metode observasi non partisipan karena observasi ini telah memiliki tujuan ditentukan dalam mendapatkan data sehingga ada pembuktian faktual terhadap informasi yang diperoleh. Saat melakukan observasi, *observer* harus memiliki kecermatan dalam membuat catatan-catatan yang dikenal dengan istilah catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan adalah tulisan *observer* berupa deskripsi hasil observasi yang terjadi dari informasi yang dianggap penting oleh *observer*. Catatan lapangan digunakan untuk mengingat peristiwa yang terjadi dalam situasi observasi dan memahami konteks, setting dan kegiatan (Ni'matuzahroh dan Prasetyanungrum, 2014: 53)

Metode yang digunakan dalam observasi ini adalah metode *anecdotal record*. *Anecdotal record* merupakan pencatatan terhadap respon verbal atau perilaku yang bisa dilakukan setiap saat ketika diperlukan dan teknik pencatatan *anecdotal* ini menggunakan model naratif. Catatan *anecdotal* berisi perilaku-perilaku spesifik yang dianggap penting. Pinsip *anecdotal* adalah pencatatan dilakukan segera (secepatnya) setelah peristiwa terjadi tentang apa dan bagaimana kejadiannya (faktual), bukan bagaimana menurutnya (*interpretative*) (Ni'matuzahroh dan Prasetyanungrum, 2014: 56).

Adapun yang penulis observasi dalam penelitian ini adalah mengamati penerimaan diri wanita lanjut usia yang mengasuh cucu di kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2016: 186) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut oleh dua pihak yaitu pewawancara (*informan*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam kategori mendalam (*indepth interview*), punya pedoman tapi memikirkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi. Pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2011: 73)

Penulis menggunakan *guideline* wawancara yang merupakan daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara, hasil dari wawancara, nantinya akan penulis sajikan dalam bentuk (verbatim). Tujuan dari wawancara semi struktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2011: 233).

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan untuk menguraikan dan mengolah data mentah menjadi data yang ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif

sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari :

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian sudah berupa konsep atau *draft*. Pada awal penelitian kualitatif, peneliti melakukan studi *pre-eliminatory* yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Studi ini sudah termasuk pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi verbatim wawancara dan hasil observasi dan temuan lapangan diformat menjadi tabel hasil observasi yang akan disesuaikan dengan menggunakan metode observasi yang digunakan.

3. *Display* data

Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam table akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokan dan

dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih kongkrit dan lebih sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

4. Kesimpulan / verifikasi

Penarikan kesimpulan secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh sub kategori tema yang tercantum pada table kategori dan pengkodean yang sudah terselesaikan yang disertai dengan *quote verbatim* wawancaranya (Herdiansyah, 2014: 158-164).

G. Uji Keabsahan Data Penelitian

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penelitian melakukan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi berarti sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2011: 241-242).